

KONSEP PASANGAN MENURUT M. QURAISSHIHAB DALAM *TAFSIR AL-MISBAH*



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Fitriani Bunga Aji
NIM. 13530152

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriani Bunga Aji

Nim : 13530152

Jenjang : Sarjana

Progam Studi : Ilmu Al-Quran Dan Hadis

Konsentrasi : Studi Al-Qur'an Dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarism. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 09 desember 2020

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Fitriani Bunga Aji

Nim: 13530152



Dosen : Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Fitriani Bunga Aji

Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitriani Bunga Aji
NIM : 13530152
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Konsep Pasangan Menurut Quraish Shihab Dalam *Tafsir Al-Misbah*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Pembimbing


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
NIP. 198211052009121002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1587/Un.02/DU/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : Konsep Pasangan Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRIANI BUNGA AJI
Nomor Induk Mahasiswa : 13530152
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 5f6342d82066



Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5f56b21042c5



Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 5f6f286b612f6f



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f6f21eb97948

MOTTO

Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan (Al-

Mujadillah: II)

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

Barangsiapa Allah Swt menghendaki kebaikan kepada seseorang Maka Allah Swt akan memintarknya dalam masalah agama.

(al-Hadis)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kepada Orang Tuaku,

Bapak Sri Widodo Dan Ibu Sutarmi Siti Aliyah

Dan Ke Dua Mertuaku

Bapak Zainal Abidin Dan Ibu Temu

(kalian adalah cahaya hati dan ragaku)

Suamiku Tercinta

Ahmad Muarif

**Dan Saudara-saudaraku tersayang yang tidak bisa saya
sebutkan satu persatu.**

Almamaterku tercinta:

Studi Qur'an dan Hadits

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 05436/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Š	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šād	Š	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah

ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*
 عدة ditulis *'iddah*

III. Ta' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis

t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

(kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

(dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif magsūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *maīd*

4. dammah + wawu mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

Vokal –vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.VII.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi al-'alamin*, Segala puja-puji serta syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam. Yang mana atas karunianya kita diberikan beribu-ribu nikmat, *taufiq, hidayah* serta *inayahnya* yang menjadikan kita beriman kepadanya. Tak lupa *ṣalāwat* serta *salām* yang selalu tercurah limpahkan kepada jungjunan kita yakni *habībana wanabiyyana wamaulāna Muḥammad SAW*. Kepada keluarganya, sahabatnya, *tabi'in tabi'atnya* dan kita selaku umatnya. Amin.

Berkat rahmatnyalah, *alḥamdulillah wa syukrulillah* penulis telah selesai merampungkan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Namun, penulis sangat menyadari dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga banyak sekali kekurangan, baik itu disadari penulis maupun tidak. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Selain itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan semangat serta kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, hendak mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .

3. Prof. Dr. KH. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
4. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
5. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh-kesah penulis selama masa perkuliahan serta memberikan masukan yang sangat inspiratif dan membangun .
6. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa memberikan gagasan berpikir serta bersedia dengan penuh ketelitian untuk membaca, mengarahkan dan memperbaiki dalam berbagai kesalahan secara tuntas hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan .
7. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa menginspirasi mahasiswanya untuk mengembangkan kemampuan akademik yang dimilikinya dalam khazanah ilmu pengetahuan serta kedewasaan berpikir.
8. Segenap Staf Usaha dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Atas segala bantuannya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan studi ini.
9. Segenap keluarga di Rumah khususnya kepada Orang Tuaku yang tercinta Bapak sri widodo dan Ibu sutarmi siti aliyah yang telah mendidik, membimbingku dan melepaskanku untuk mencari ilmu

- dari kecil hingga sampai sekarang ini. Yang telah mengajarkanku arti kehidupan, dengan keringatmu aku bisa seperti ini, motivasiku hanya karenamu. Semoga engkau sehat selalu dan panjang umur Amiin.
10. Kepada kedua mertuaku bapak zainal abidin dan ibu temu saya ucapkan terimakasih yang sangat-sangat memahami saya yang sedang dalam kondisi sibuk menyelesaikan tugas akhir ini, sehingga belum sepenuhnya menjalankan tugas sebagai menantu.
 11. Kepada Kakaku, Yasin Syafi'i Azami S. Pd. I Al Hafidz sekeluarga terimakasih yang sudah menjadi rujukan untuk pembahasan seputar ayat-ayat al-qur'an yang penulis butuhkan. dan kakakku Nurul Mukaromah S. Pd. I sekeluarga terimakasih sudah yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan menasehati penulis agar terus menjadi lebih baik. Kemudian kakakku siti nurjanah sekeluarga terimakasih sudah sangat ikhlas mau direpotkan semoga kebaikannya dibalas oleh Allah Swt. Terimakasih juga untuk keluarga besarku yang telah memberikan dukungannya untuk saya menyelesaikan tugas akhir ini sehingga selesailah skripsi ini. Adek- adekku, Muhammad Sahid Bayu Aji, Ervina Dwi Haryanti dan Eki Wulandari, yang sedang berkuliah dan bersekolah semoga menempuh pendidikannya dengan semangat dan selesai tepat waktu, selalu diberikan kesehatan yang berkah dan manfaat amin.
 12. teruntuk suamiku tercinta terimakasih sudah mendukung saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini, selalu menemaniku dalam kondisi apapun, dan siap untuk menampung segala keluh kesahku. Dan

- untuk anak-anakku ibu selalu menyanyangi kalian jauh sebelum kalian hadir di dunia ini.
13. Terimakasih juga kepada guru hebatku romo kh katib masyhudi dan ibu nyaiku hj nur nadhifah yang sudah membimbing saya dalam hal rohani, yang telah menjadi panutan saya dalam kesederhanan beliau.
 14. Teman-temanku tercinta di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2013. Semoga silaturahmi kita terus terjaga sepanjang masa dan selalu sukses Amin.
 15. Seluruh orang-orang terkasih yang turut berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih telah memotivasi penulis, membimbing penulis, dan mendoakan penulis.

Semoga bantuan semua pihak tersebut menjadi amal saleh serta mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat. *Amin yā Rab al-ʿAlamīn.*

Yogyakarta, 09 Desember 2020

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fitriani Bunga Aji

NIM. 13530152

ABSTRAK

Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat manusia, kedudukannya tidak hanya untuk dibaca, melainkan harus dipelajari, dipahami, dan ditafsirkan, sebab kosa kata al-Qur'an merupakan pilihan yang jumlahnya tidak sedikit, yang di dalamnya mengandung pesan-pesan baik yang tersurat maupun tersirat dengan berbagai tema. Salah satu temanya adalah tentang "pasangan" yang mana al-Qur'an menggunakannya dengan istilah kata *zauj* (زوج) dengan 21 bentuk derivasi, sebanyak 81 kali digunakan dalam 72 ayat dan tersebar pada 43 surat. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tentang konsep "pasangan" serta signifikansinya menurut M. Quraish Shihab dalam karyanya *Tafsir Al-Misbah*, yang mana dijelaskan bahwa berpasangan merupakan *Sunantullah*, karena ditegaskan bahwa segala sesuatu yang diciptakan memiliki pasangan.

Fokus penelitian ini adalah objek material (variabel) berupa konsep "pasangan" dalam *Tafsir Al-Misbah*, yang kemudian objek tersebut di analisis menggunakan metode penelitian data (*documentary research*) yang diuraikan secara diskriptif, dan dikupas memakai langkah-langkah metodis operasional tematik tokoh.

Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah *Pertama*, diungkapkan dalam *Tafsir Al-Misbah* makna *zauj* memiliki 7 (tujuh) macam arti, yakni: pasangan, suami, istri, sebuah golongan, berarti macam-macam, jenis dan sebuah anugrah. Dikatakan pasangan adalah masing-masing dari dua hal yang berdampingan atau bersamaan, atau menjadi satu dari menggenapkan dua hal yang berbeda, atau menjadi dua bila bergabung dengan yang lain. Maka konsep "pasangan" adalah segala sesuatu diciptakan dengan berpasangan-pasangan, dan selama kedudukannya sebagai makhluk maka semua memiliki pasangan. Baik jenis sepadan atau berlawanan, seperti halnya tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia, makhluk bernyawa atau tidak bernyawa, kasat mata, atau belum diketahui manusia, bahkan dari segi ilmiah, seperti listrik dan atom. *Kedua*, signifikansi atau pentingnya berpasangan adalah tidak memperbolehkan mengawini selain jenisnya, menyatukan keduanya menjadi diri yang satu, yakni dalam perasaan dan pikiran, cita dan harapan, gerak dan langkah, menarik dan menghembuskan nafas, bahkan penyatuan ruhani dan jasmani, serta melahirkan ketenangan batin, cenderung kepadanya dan merasa nyaman (*mawaddah*), saling mengasihi (*rahmat*) dan bertujuan untuk mempertahankan eksistensi habitatnya.

Kata kunci: Pasangan, M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PASANGAN	
A. Definisi Pasangan.....	17
B. Kata Pasangan dalam al-Qur'an	24
C. Pasangan Menurut Mufasir.....	29
D. Urgensi Pasangan Menurut Mufasir	34
BAB III: M. QURAIISH SHIHAB DAN TAFSIRNYA	
A. M. Quraish Shihab	37

1. Biografi, Pendidikan dan Karir Intelektual M. Quraish Shihab	37
2. Karya-karya M. Quraish Shihab	41
B. Tafsir Al-Misbah	43
1. Latar Belakang Penulisan	43
2. Metode dan Corak <i>Tafsir Al-Misbah</i>	45
BAB IV: PENAFSIRAN PASANGAN MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM <i>TAFSIR AL-MISBAH</i> DAN SIGNIFIKASINYA	
A. Klasifikasi Ayat-ayat Pasangan	47
B. Penafsiran Pasangan dalam <i>Tafsir Al-Misbah</i>	61
C. Signifikansi Pasangan dalam <i>Tafsir Al-Misbah</i>	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
CURRICULUM VITAE	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah Swt yang diturunkan kepada umat manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup di dunia dan akhirat. Ditegaskan bahwa al-Qur'an kitab universal-global, yakni berlaku kepada semua umat, baik umat muslim maupun non muslim, dengan prinsip bahwa al-Qur'an sebagai kitab pengganti agama-agama terdahulu.¹ Selain itu, petunjuk-petunjuknya bukan hanya ditujukan kepada orang-orang dahulu pada masa Nabi Saw saja, akan tetapi juga orang zaman sekarang, bahkan hingga hari kiamat. Hal tersebut berpijak pada pendapat bahwa al-Qur'an merupakan kitab yang *ṣāliḥ li kulli al-zamān wa makān*.²

Melihat perkembangan, al-Qur'an bukan hanya dibaca, namun harus dipelajari, dipahami dan ditafsirkan, sebab di dalamnya selain bukan hanya berupa susunan redaksi dan pemilihan kosa kata, akan tetapi terdapat kandungan yang tersurat, bahkan tersirat sampai kepada pesan-kesan yang ditimbulkan. Hal tersebut, dibutuhkan karena kosakata dalam al-Qur'an jumlahnya tidak sedikit, diungkapkan bahwa berjumlah

¹ Munawir Husni, *Studi Keilmuan al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2016), hlm. 34.

² Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an*, (Yogyakarta: Adab Pres, 2014), 154.

323.015 (tiga ratus dua puluh tiga ribu lima belas), sedangkan kosakata dalam al-Qur'an berjumlah 77.439 (tujuh puluh ribu empat ratus tiga puluh Sembilan) kata, baik di antara kata yang memiliki padananan maupun yang berlawanan.³

Kebenaran yang terkandung di dalam al-Qur'an tidak dapat diragukan lagi, sebab al-Qur'an merupakan kitab yang pasti dan mutlak kebenarannya, serta terjujur, terpercaya dan terjaga keasliannya sepanjang sejarah. Oleh karena demikian, isi dan tema di dalam al-Qur'an mencakup berbagai pembahasan, di antaranya tentang permasalahan akidah, janji Tuhan baik berupa ancaman maupun kebahagiaan, keadilan secara total, tentang akhlak, kisah-kisah umat terdahulu, hukum beribadah, serta bermuamalah.⁴

Selanjutnya, salah satu tema pembahasan di dalam al-Qur'an yaitu tentang pasangan. Di mana al-Qur'an dalam mengupas kata tersebut menggunakan istilah kata *zauj* (زوج). Menurut Abd al-Bāqī di dalam karyanya *Mu'jam al-Mufharas*, - kata *zauj* di dalam al-Qur'an disebutkan dengan 21 bentuk derivasi, sebanyak 81 kali digunakan dalam 72 ayat, yang tersebar pada 43 surat yang berbeda.⁵ Adapun di antara penjelasan yang mengulas tentang tema pasangan di antaranya terdapat pada surat Yasin, ayat 36:

³ M. Qurais Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, (Mizan Pustaka: 2013), hlm. 4.

⁴ Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqy, *Sejarah & Pengantar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* (Pustaka Rizki Putra: 2012), hlm. 135.

⁵ Muhammad Fu'ad Abd al-Bāqī, *Mu'jam al-Mufharas li Alfadz al-Qur'an* (Kairo: Dar al-Hadis, 2007), hlm. 422-424.

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “*Mahasuci Allah Swt yang menciptakan semua pasangan, baik dari apa yang tumbuh di bumi, dari jenis mereka (manusia) maupun dari (makhluk-makhluk) yang mereka tidak ketahui.*

Dan surat al-Dariyat, ayat 49:

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجِينَ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “*Segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan agar kamu menyadari (kebesaran Allah Swt).*

Melihat dari ayat di atas, yakni kata *zauj* yang memiliki arti berpasangan, yang dikehendaki tidak hanya ditujukan untuk manusia saja, akan tetapi pada semua makhluk yang ada di bumi, seperti halnya langit dan bumi, malam dan siang, matahari dan bulan, hewan-hewan dan buah-buahan, bahkan bermacam makhluk yang tidak diketahui wujudnya.⁶

Diungkapkan oleh Abu al-Husain al-Qazwainī dalam karyanya *Maqāyis al-Lughah* makna asal dari kata *zauj* adalah berdampingannya sesuatu dengan sesuatu yang lain.⁷ Pendapat tersebut juga ditegaskan oleh Abu al-Qāsim al-Aṣḫānī, menurutnya setiap sesuatu dari dua perkara yang berdampingan

⁶ Ibn Kašīr, *Tafsīr al-Qurʿan al-ʿAẓīm Ibn Kašīr*, Juz 7, (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah), hlm. 395.

⁷ Abu al-Husain al-Qazwainī, *Maqāyis al-Lughah*, Juz 3, (Lebanon: Dar al-Fikr, 1979), hlm. 35.

disebut berpasangan atau berjodoh, baik adanya dua perkara tersebut sama jenis atau berlawanan.⁸ Sedangkan menurut Ibn Manzūr, kata *zauj* (pasangan) lawan kata dari *fard* (sendirian), namun sekali tempo kata *zauj* memiliki arti *fard* (sendirian), sebab dapat diartikan sesuatu berpasangan apabila dua perkara berdampingan. Maka dengan demikian, menurut Ibn Manzūr makna asal dari kata *zauj* adalah bagian atau pecahan dari setiap sesuatu.⁹

M. Quraish Shihab berpendapat bahwa ayat di atas disebut sebagai dasar *law of sex*, “hukum berpasangan”, yang diletakkan oleh Maha Pencipta bagi segala sesuatu. Oleh karena itu, menurutnya berpasangan atau kata lain “perkawinan” merupakan *Sunnatullah*, dalam arti “ketetapan Tuhan yang diberlakukan kepada semua makhluknya”. Selain itu, ia menegaskan berpasangan merupakan kodrat bagi segala sesuatu, yang ditegakkan dan diatur oleh Allah Swt di alam raya.¹⁰

Di dalam *Tafsir Al-Misbah*, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa semua sesuatu diciptakan berpasangan, di mana pasangan berfungsi sebagai pejantan dan betina, baik makhluk hidup maupun benda yang tak bernyawa serta terdapat kesamaan atau berlawanan. Namun satu sisi

⁸ Abu al-Qāsim al-Aṣḥānī, *al-Mufradāt Fī Ghariḥ al-Qurʿan*, (Bairut: Dar al-Ilmi al-Syamiyyah), hlm. 384.

⁹ Lihat Ibn Mazūr, *Lisan al-Arab*, Juz 2, (Bairut: Dar Sadir), hlm. 291.

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Pengantin al-Qurʿan*, (Banten: Lentera Hati, 2015), hlm. 6.

menurutnya, para ulama membatasi makna *zauj* (زوج), diungkapkan bahwa sesuatu yang berpasangan hanya berlaku pada makhluk yang hidup saja. Pendapat tersebut menurutnya tidak sejalan dengan makna kebahasaan pada kebanyakan ayat serta kenyataan ilmiah yang ditemukan dewasa ini, seperti halnya listrik yang mana arus berpasangan, meskipun ada arus positif dan negatif. Selain itu juga dengan atom, dimana keberadaannya diduga merupakan wujud yang terkecil dan tidak dapat terbagi, ternyata berpasangan, di mana terdiri dari electron dan proton.¹¹

Pada dasarnya Manusia ditakdirkan berpasang-pasangan membangun keluarga melalui pernikahan lalu memiliki keturunan dan terkait dengan kecenderungan seksual atau yang biasa disebut dengan orientasi seksual. Supratiknya (1995) membagi orientasi seksual menjadi tiga : heteroseksual, yaitu ketertarikan secara seksual pada jenis kelamin yang berbeda (pria dengan wanita dan sebaliknya), biseksual, yaitu ketertarikan seksual kepada wanita dan pria sekaligus, homoseksual, yaitu ketertarikan secara seksual pada jenis kelamin yang sama (wanita dengan wanita yang disebut lesbian dan pria dengan pria yang disebut gay). Orientasi heteroseksual jarang menjadi topik permasalahan, namun homoseksual menjadi topik yang hangat untuk diperbincangkan. Homoseksualitas adalah relasi seks dengan jenis kelamin yang sama, atau tertarik atau mencintai jenis kelamin yang sama (Kartono dalam Yulianto,2006). Dengan adanya disiplin ilmu

¹¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Jld 11, (Jakarta: Lentera hati, 2002), hlm. 536-537.

terkait pasangan itu sendiri, Berbagai tokoh agama telah memberikan beberapa pendapatnya yang dituangkan dalam sebuah buku dan kitab. Bahkan telah ditegaskan dalam Al Qur'an terkait makna dari pasangan, yang mana segala sesuatu itu telah berpasang-pasangan.

Maka dengan melihat uraian-uraian di atas, peneliti menemukan masalah akademik yang menjadikan penelitian terhadap kata *zauj* (زوج) menurut penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah sangat penting dan perlu dilakukan. Yaitu, M. Quraish Shihab mengungkapkan bahwa berpasangan merupakan *Sunnatullah*, artinya kodrat dan ketetapan Tuhan yang diberlakukan kepada semua makhluknya. Selain itu, dalam Tafsir al-Misbah dijelaskan bahwa segala sesuatu diciptakan berpasangan-pasangan baik makhluk yang hidup maupun benda yang tak bernyawa, serta baik terjadi kesamaan maupun bertolak belakang, bahkan dewasa ini banyak terbukti secara ilmiah, meskipun sesuatu tersebut tidak terlihat secara kasat mata, keberadaanya tetap berpasangan, seperti halnya atom. Satu sisi, terdapat pendapat ulama yang menyatakan bahwa sesuatu yang berpasangan hanya berlaku terhadap makhluk yang hidup saja. Maka dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian terhadap konsep dan signifikansi pasangan menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah paparkan di atas, maka dapat diambil dua rumusan masalah yang menjadi poin penting, yaitu:

1. Bagaimana konsep berpasangan menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* ?
2. Apa signifikansi pasangan menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep pasangan menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah.
- b. Untuk mengetahui signifikansi berpasangan menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah.

Sedangkan kegunaan dari penelitian adalah:

- a. Secara umum penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai konsep pasangan menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah, serta perbedaan pendapat ulama tentang berlakunya konsep pasangan di alam raya.
- b. Memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap signifikansi berpasangan menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah pada era dewasa ini baik secara agama maupun secara ilmiah.

D. Telaah Pustaka

Adapun kajian telaah pustaka dalam penelitian ini, peneliti akan menyebutkan penelitian yang telah dilakukan baik yang berkaitan dengan objek material maupun formal. Adapun berhubungan yang berkaitan dengan objek material dalam penelitian ini adalah mengenai penelitian kata *zauj* (زوج), di antaranya adalah sebagai berikut:

Skripsi yang berjudul “*Zauj* dalam al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik)” yang ditulis oleh Maudzoh Hasanah. Skripsi ini mengkaji tentang kata *zauj* dan dalam al-Qur’an dengan pendekatan tematik, yakni dengan menghimpun kata *zauj* dan semua derivasinya. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa tujuan berpasangan adalah untuk membentuk keseimbangan pada semua makhluk serta menjaga kelanjutan dalam kehidupan.¹²

Skripsi yang ditulis oleh Dewi Sriwahyuniarti, yang berjudul “Makna Kata *Zauj* dan *Imra’ah* dalam al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)”. Skripsi ini membahas tentang pemaknaan kata *zauj* dan *imra’ah* di dalam al-Qur’an dengan menggunakan pendekatan tematik, dijelaskan bahwa antara kata *zauj* dan *imra’ah* memiliki arti yang sama, yakni seorang istri, akan kedua kata tersebut berkonotasi sendiri-sendiri sehingga tidak dapat dikatakan sinonim.¹³

¹² Maudzoh Hasanah, “*Zauj dalam al-Qur’an*”, (Studi Tafsir Tematik), Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunanaga Yogyakarta, 2009.

¹³ Dewi Sriwahyuniarti, *Makna Kata Zauj dan Imra’ah dalam al-Qur’an* (Kajian Tafsir Tematik, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015

Skripsi yang ditulis oleh Wahyudi Irawan yang berjudul “Penafsiran Makna *Zauj dan Ba’lun* dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik). Skripsi tersebut mengungkapkan tentang makna *zauj* dan *ba’lun*, yang mana diungkapkan bahwa keduanya memiliki arti yang sama, yakni seorang suami. Namun masing-masing keduanya berkonotasi sendiri-sendiri sehingga tidak ditemukan sinonim di antara keduanya. Selain itu kata *zauj* lebih pada konteks suami-istri yang harmonis, sedangkan *ba’lun* sebaliknya.¹⁴

Skripsi yang berjudul “Sinonimitas dalam al-Qur’an (Analisis Semantik Lafadz *Zauj dan Imra’ah*”, yang ditulis oleh M. Ali Mubarak. Skripsi tersebut menjelaskan tentang fenomena sinonimitas dalam al-Qur’an yang oleh para ulama masih diperdebatkan. Pembahasan dalam skripsi tersebut membandingkan di antara kata *zauj* dan *imra’ah*, yang mana secara umum diartikan dengan istri. Adapun yang dihasilkan adalah tidak ditemukan secara murni bahwa kedua kata tersebut terdapat makna sinonim, sebab secara konteks, makna yang ditunjukkan pada sebagian menunjukkan arti yang sama, namun sekali tempo menunjukkan arti yang berbeda.¹⁵

Jurnal yang ditulis oleh Laela Alfiyah, yang berjudul “Makna *Zauj* dalam Tafsir Kementerian Agama Republik

¹⁴ Wahyudi Irawan, *Penafsiran Makna Zauj dan Ba’lun Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)*, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

¹⁵ M. Ali Mubarak, *Sinonimitas dalam al-Qur’an (Analisis Semantik Lafadz Zauj dan Imra’ah)*, Skripsi IAIN Salatiga, 2019.

Indonesia (Analisis Strukturalisme Linguistik). Jurnal membahas tentang kata *zauj* dalam al-Qur'an yang diterjemahkan dan ditafsirkan oleh Kementerian Agama RI, dengan menggunakan analisis teori strukturalisme linguistik. Hasil dari penelitian tersebut adalah kata *zauj* memiliki beberapa arti, yaitu istri, suami, dan pasangan.¹⁶

Selanjutnya, penelitian yang berhubungan dengan objek formal. Di mana dalam kajian ini penelitian yang berkaitan tentang Tafsir Al-Misbah. Akan tetapi dalam kajian ini peneliti tidak akan menyebutkan secara menyeluruh tentang penelitian Tafsir al-Misbah, sebab setelah ditelusuri, sangat banyak sekali kajian yang mengupasnya. Oleh karena, peneliti hanya akan mengungkap yang hanya berkaitan dengan kata *zauj* saja. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Rofiq Rahardi, yang berjudul "Konsep Keluarga Sakinah Dalam Tafsir al-Misbah (Studi Tematik atas Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap Ayat-ayat Keluarga dalam Surat an-Nisa')". Skripsi tersebut membahas tentang ayat-ayat keluarga yang terdapat dalam surat an-Nisa', dengan merumuskan bahwa keluarga Sakinah merupakan keluarga yang ditopang oleh berbagai unsur, yakni kemampuan mewujudkan ketentraman, pergaulan yang baik, melindungi keluarga, hubungan kekerabatan pembagian tugas yang

¹⁶ Laela Alfiah, "Makna Zauj Dalam Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia (Analisis Strukturalisme Linguistik)," *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 5, no. 02 (1 Desember 2017).

berimbang. Hal tersebut ditegaskan dengan adanya bersatunya suami-istri dalam kemitraan yang diisyaratkan oleh kata *zauj* yang berarti pasangan.¹⁷

Jurnal yang ditulis oleh Dhomirotul Firdaus dan Zaenal Arifin, yang berjudul “Pendidikan Perempuan Perspektif Quraish Shihab Dalam Tafsir al-Misbah”. Jurnal tersebut membahas bagaimana konsepsi kedudukan perempuan menurut M. Quraish Shihab dalam karyanya Tafsir al-Misbah.¹⁸

Skripsi yang berjudul “Konsep Mencari Pasangan Ideal Dalam Tafsir al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab” yang ditulis oleh Ahmad As’ari. Skripsi tersebut menjelaskan tentang penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang terkait tentang mencari pasangan ideal dalam tafsir al-Misbah. Hasil dari penelitian tersebut di antaranya adalah harus adanya ideal dalam berpasangan.¹⁹

Maka dengan menelaah pustaka di atas, posisi yang akan dilaksanakan dari penelitian ini adalah berusaha menyingkap sebuah konsep pasangan menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, sebab baik dari objek material maupun formal, belum ada penelitian yang menyentuh kajian tersebut.

¹⁷ Rafiq Rahardi, *Konsep Keluarga Sakinah Dalam Tafsir al-Misbah (Studi Tematik atas Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap Ayat-ayat Keluarga dalam Surat an-Nisa’)*, Skripsi UIN Sunankalijag Yogyakarta, 2008.

¹⁸ Dhomirotul Firdaus dan Zaenal Arifin, “Pendidikan Perempuan Perspektif Quraish Shihab Dalam Tafsir al Misbah,” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 2 (31 Juli 2018).

¹⁹ Ahmad As’ari, *Konsep Mencari Pasangan Ideal Dalam Tafsir al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan di gunakan adalah merupakan penenelitian pustaka atau yang lebih dikenal sebagai *library research*, yaitu penelitian dengan dasar data-data pustaka berupa buku, jurnal, skripsi maupun artikel serta yang berkaitan dengan kajian konsep pasangan maupun pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, yakni peneliti akan mengumpulkan segala bentuk data-data literatur serta mengambil dan mencari sumber dengan membaca, memahami bahan-bahan tertulis baik dari buku-buku, skripsi, jurnal dan karya-karya lainnya yang membahas tentang kajian konsep pasangan maupun kajian tentang pemikiran M. Qurais Shihab.

Adapun sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti membagi menjadi dua sumber. *Pertama*, sumber data primer, yaitu sumber data yang secara langsung berkaitan dengan tema kajian, yakni kitab Tafsir al-Misbah. *Kedua*, sumber data sekunder, yaitu data penunjang yang berkaitan dengan tema penelitian serta buku-buku yang membahas tentang konsep pasangan dan buku-buku tentang kajian pasangan secara umum guna memperkaya data penelitian ini.

3. Metode Pengolahan Data

Adapun metode yang akan peneliti gunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif-analitis*, yaitu sebuah usaha untuk menggambarkan secara proporsional sesuatu yang diteliti serta menginterpretasikan kondisi yang ada kemudian dianalisis.²⁰ Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan biografi, konten kitab dan penafsiran M. Quraish Shihab tentang konsep pasangan dalam *Tafsir al-Misbah*. Setelah itu, data-data yang diperoleh dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami lebih dalam bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab mengenai ayat-ayat pasangan dalam kitab tafsirnya dan konsep pasangan tersebut dapat dipahami secara mudah dalam realitas kehidupan sosial kemasyarakatan.

Selanjutnya, langkah-langkah metodis operasional dalam kajian ini memakai metode tematik tokoh, kajian tematik melalui tokoh yang ditawarkan oleh Abdul Mustaqim, di antaranya adalah sebagai berikut: *Pertama*, menetapkan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini tema yang akan diteliti adalah konsep pasangan menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah*. *Kedua*, menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut, yakni ayat-ayat yang berbicara tentang pasangan di dalam Al-Qur'an. *Ketiga*, mengurutkan ayat secara kronologis (makiyah dan madaniyah),

²⁰ Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 26.

sesuai dengan urutan pewahyuannya serta pemahaman tentang *asbabun nuzulnya*. Jika tidak ditemukan, maka dengan mencari hubungan melalui struktur logis. *Keempat*, memahami korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing. *Kelima*, menyusun pembahasan dalam kerangka dengan sempurna yakni pasangan menurut penafsiran M. Quraish Shihab dan signifikansinya dalam konteks kekinian. *Keenam*, melengkapi dengan hadis-hadis yang relevan dan menyertakan penjelasan dari para ahli mengenai ikhlas. *Ketujuh*, mengumpulkan ayat-ayat yang membahas tentang pasangan baik yang mempunyai pengertian sama atau memiliki arti yang berbeda, sehingga penelitian ini dapat dipahami secara komprehensif dan menyeluruh.²¹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendukung adanya penelitian ini lebih terarah dan sistematis dalam pembahasannya serta antara yang satu dan lainnya saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan membagi menjadi lima bab.

Bab *pertama*, berisikan pendahuluan, pada bab ini peneliti membahas latar belakang masalah penelitian yang mengungkap kertertarikan atas tema yang diteliti serta alasan-alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Selanjutnya, menentukan rumusan masalah yang hendak di kaji dengan menggunakan sebuah

²¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 65-66.

pertanyaan yang menjadikan tolak ukur penelitian selanjutnya. Kemudian membahas tujuan dan kegunaan dari penelitian ini, selanjutnya, telaah pustaka, metode penelitian yang akan digunakan, dan terakhir membahas sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, membahas tentang mengenai konsep pasangan meliputi definisi pasangan atau kata *zauj* secara umum, klasifikasi ayat-ayat *zauj* dalam Al-Qur'an; *asbabun nuzulnya*, *zauj* menurut pendapat para ulama, karakteristik dalam berpasangan dalam membentuk keseimbangan dalam kehidupan dan di akhiri dengan parameter dalam menjalankan hidup berpasangan dalam konteks kekinian.

Bab *ketiga*, peneliti akan menjelaskan mengenai seputar biografi M. Quraish Shihab dan latar belakang pemikirannya, yakni latar belakang pendidikan dan setting sosial yang melingkupinya, sehingga menghasilkan buah pemikiran serta karya-karya dan kiprahnya dalam dunia penafsiran. Selanjutnya, diikuti pembahasan seputar karyanya yang dikaji dalam penelitian ini, yakni Tafsir al-Misbah yakni membahas latar belakang penulisan, sistematika penafsiran yang digunakan dan keterpengaruh penulis dalam menulis tafsirnya

Bab *keempat*, membahas tentang konsep pasangan dalam penafsiran M. Quraish Shihab dan signifikansinya terhadap konteks kekinian yang mana inti dari penelitian ini dimulai dengan mengklasifikasikan ayat-ayat pasangan. Kemudian setelah itu dianalisis secara komprehensif serta signifikansi penafsiran

tersebut dalam konteks kekinian baik secara realitas dalam kehidupan sosial atau secara ilmiah.

Terakhir adalah bab *kelima*, yang mana merupakan penutup yang terdiri kesimpulan bab kedua sampai bab keempat yang meliputi hasil analisis peneliti terkait konsep dan signifikansi berpasangan menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah. Selanjutnya, diikuti dengan saran-saran dari peneliti yang terkait dengan penelitian lain yang akan dilakukan oleh peneliti berikutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisa dan melakukan penelitian terhadap kitab *Tafsir Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, dengan menggunakan metode penelitian data (*documentary research*) yang diuraikan secara diskriptif, dan dikupas memakai langkah-langkah operasional berupa tematik tokoh, maka dapat ditarik kesimpulan. Terutama dalam menjawab rumusan masalah. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, istilah “pasangan” dalam al-Qur’an menggunakan kata *zauj* (زوج) dengan sebanyak 81 (delapan puluh satu) kali disebut, tersebar pada 43 (empat puluh tiga) surat yang berbeda, dan 41 (empat puluh satu) kalimat yang berbeda, penggunaan kata benda disebutkan 71 (tujuh puluh satu) kali, dan kata kerja sebanyak 5 (lima) kali. M. Quraish Shihab mengungkapkan bahwa makna *zauj* dalam *Tafsir Al-Misbah* memiliki 7 (tujuh) macam arti, yakni: pasangan, suami, istri, sebuah golongan, berarti macam-macam, jenis dan sebuah anugrah. Dikatakan bahwa segala sesuatu diciptakan dengan pasang-pasangan, dan selama kedudukannya sebagai makhluk maka semua memiliki pasangan. Disebutkan pengertian pasangan adalah masing-masing dari dua hal yang berdampingan atau bersamaan, atau menjadi satu dari mengenakan dua hal yang berbeda, atau menjadi dua bila bergabung dengan yang lain. Baik dengan jenis sepadan atau

berlawanan, bahkan ada yang sepadan dan berlawan, seperti halnya tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia, makhluk bernyawa atau tidak bernyawa, kasat mata, atau belum diketahui manusia, bahkan dari segi ilmiah semua berpasangan seperti listrik dan atom. Maka demikianlah konsep pasangan menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah*.

Kedua, signifikansi atau pentingnya berpasangan adalah Allah Swt tidak memperbolehkan mengawini selain jenisnya. Dan dengan berpasangan antara keduanya menyatu menjadi diri yang satu, yakni menyatu dalam perasaan dan pikirannya, dalam cita dan harapannya, dalam gerak dan langkahnya, bahkan dalam menarik dan menghembuskan nafasnya dan penyatuan ruhani dan jasmani. Melahirkan ketenangan batin, cenderung kepadanya dan merasa nyaman (*mawaddah*), saling mengasihi (*rahmat*) dan bertujuan untuk mempertahankan eksistensi habitatnya. Oleh karena itu, M. Quraish Shihab menegaskan bahwa berpasangan atau “perkawinan” merupakan *Sunnatullah*, yakni “ketetapan Tuhan yang diberlakukan kepada semua makhluknya” serta merupakan kodrat bagi segala sesuatu, yang ditegakkan dan diatur oleh Allah Swt di alam raya. *Wallāhu A’alam*

B. Saran-saran

Setelah melalui proses pembahasan dan pengkajian terhadap konsep pasangan dalam *Tafsir Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab maka terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang ingin penulis sampaikan sekiranya berguna untuk penelitian

selanjutnya. Karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh komprehensif. Maka untuk kajian-kajian selanjutnya, peneliti menyarankan supaya mengkaji tema ini kembali dari perspektif lainnya, menurut hemat penulis penting kiranya apabila mengkaji pendapat-pendapat M. Quraish Shihab tentang konsep pasangan serta sinonimitasnya.

Demikianlah penelitian *Tafsir Al-Misbah* tentang konsep pasangan. Tentu saja penelitian ini tidak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan keluasan ilmu al-Qur'an yang tidak ada ujungnya. Namun, penulis tetap berharap penelitian kecil ini dapat memberikan kontribusi dan memperkaya khazanah ilmu khususnya di bidang tafsir.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, Laela. “Makna Zauj Dalam Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia (Analisis Strukturalisme Linguistik).” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 5, no. 02 (1 Desember 2017).
- AlKalali, Asad M. *Kamus Indonesia-Arab*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Al-Lahmam, Muhammad Hadi. Dkk. *The Dictionary Arabic-Arabic*. Lebanon: Dar al-Khatib al-Ilmiyyah, 2008.
- Alūsī, Al-. *Rauḥ al-Bayān*, Jld 14 . Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Aṣfahānī, al-, Abu al-Qāsim. *al-Mufradāt Fī Gharīb al-Qur’an*. Bairut: Dar al-Ilmi al-Syamiyyah.
- As’ari, Ahmad. *Konsep Mencari Pasangan Ideal Dalam Tafsir al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi. *Sejarah & Pengantar Ilmu al-Qur’an dan Tafsir*. Pustaka Rizki Putra: 2012.
- Azdī, al, Ali. *al-Munjid fi al-Lughah*, Jld1 . Mesir: Alam al-Kutub, 1988.
- Bāqī, al-, Muhammad Fu’ad Abd. *Mu’jam al-Mufahras Li al-Fadz al-Qur’an*. Kairo: Dar al-Hadis, 2007.
- Bahtiar, Edi. “Mencari Format Baru Penafsiran di Indonesia: Telaah Terhadap Pemikiran Quraish Shihab”, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1999).
- Faiḍ, al, Abu. *Tāj al-‘Arūs*, Jld 6. Mesir: Dar al-Hidayah.
- Fairuza’abadi, al, Majduddin. *Al-Kamus al-Muḥīt*. Lebanon: Muassisah al-Risalah, 2005.

- Fairuza'abadi, Al-. *Baṣā'ir Ḥawā' al-Tamyīz*, Jld 3. Mesir: Ihya al-Turast al-Islamī, 1996.
- Farrā', Al-. *Ma'anil al-Qur'an*, Jld 3. Mesir: Dar al-Misriyyah.
- Fayumi, al, Ali. *al-Miṣbāḥ fī Gharīb al-Syarḥ al-Kabīr*, Jld 2. Bairut: al-Maktabah al-Imiyyah.
- Firdaus, Dhomirotul, dan Zaenal Arifin. "Pendidikan Perempuan Perspektif Quraish Shihab Dalam Tafsir al Misbah." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 2 (31 Juli 2018).
- Hasanah, Mauidzoh. "*Zauj dalam al-Qur'an*", (Studi Tafsir Tematik), Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunanajaga Yogyakarta, 2009.
- Husni, Munawir. *Studi Keilmuan al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2016.
- Imaduddin, Basuddin dan Ishaq, Nashirah. *Kamus Kontekstual Arab-Indonesia*. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Jabal, AlifKurdi dan Hamzah, Saipul. "Menelaah Teori Anti-Sinonimitas Bintu Al-Syathi' sebagai Kritik terhadap Digital Literate Muslims Generation," *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities* 3, no. 2 (15 Desember 2018).
- Jurjāni, al, Ali al-Jurjāni. *al-Ta'rīfāt*. Bairut: Dar al-Kitab al-Arabi.
- Kašīr, Ibn. *Tafsīr al-Qur'an al-'Aẓīm Ibn Kašīr*, Juz 7. Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Kasmantoni, *Lafadz Kalam dalam Tafsir Al-Misbah Quraish Shihab Studi Analisa Semantik*, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Khidr, Muhammad Zakki Muhammad. *Mu'jam Kalimāh al-Qur'an al-Karīm*, Jld 13. Bairut: Dar al-Kutub, 2005.
- Marāghī, Al-. *Tafsir al-Marāghī*, Jld 8. Mesir: Musthofa al-Babī al-Halibī, 1946.

- Mardalis. *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Mazūr, Ibn. *Lisan al-Arab*, Juz 2. Bairut: Dar Sadir.
- Mubarok, M. Ali *Sinonimitas dalam al-Qur'an (Analisis Semantik Lafadz Zauj dan Imra'ah)*, Skripsi IAIN Salatiga, 2019.
- Muhammad, Ahcmad Warson. *Kamus al-Munawir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an*. Yogyakarta: Adab Pres, 2014.
- Nata, Abuddin. *Tokoh-tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nur, Afrizal. "M. Quraish Shihab Dan Rasionalisasi Tafsir," *Jurnal Ushuluddin* 18, no. 1 (1 Juni 2012).
- Qazwainī, al-, Abu al-Husain *Maqāyis al-Lughah*, Juz 3. Lebanon: Dar al-Fikr, 1979.
- Qutb, Sayyid. *Tafsīr Fi Zilāl al-Qur'an*, Jld 6. Bairut: Dar al-Syuruq.
- Rāzī, Al-. *Mafātih al-Ghaib*, Jld 17. Bairut: Dar Ihya al-Turast al-Arabī.
- Rahardi, Rafiq Rahardi. *Konsep Keluarga Sakinah Dalam Tafsir al-Misbah (Studi Tematik atas Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap Ayat-ayat Keluarga dalam Surat an-Nisa')*, Skripsi UIN Sunankalijag Yogyakarta, 2008.
- Redaksi, Dewan. *Suplemen Ensiklopedi Islam*, Jld 2. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994.
- Shehab, Magdy. "Kemukjizatan al-Qur'an", Yusni Amru Ghazali (ed.), *Ensiklopedia Kemukjizatan al-Qur'an dan Sunnah*. Jakarta: Nayla al-Moona, 2011.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan al-Qur'an*. Mizan Pustaka: 2013.
- *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1999.

- Menyingkap Tabir Ilahi, Asma'ul Husna dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2001.
- *Mu'jizat al-Qur'an dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib*. Bandung: Mizan, 2001.
- *Pengantin al-Qur'an*. Banten: Lentera Hati, 2015.
- *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- *Tafsir al-Misbah*, Jld 11. Jakarta: Lentera hati, 2002.
- Sriwahyuniarti, Dewi. *Makna Kata Zauj dan Imra'ah dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik*, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 4, Cet. 3. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Wartini, Atik. "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah," *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 11, no. 1 (19 Juni 2014).
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hida Karya Agung, 1990.

CURRICULUM VITAE

Nama : Fitriani Bunga Aji
Tempat/ Tanggal Lahir : Klaten, 31 Maret 1995
Alamat Asal : Kroman, Mranggen, Jatinom, Klaten.
Alamat Di Yogyakarta : Pancuran, Cengkehan, Rt 001 Rw 000,
Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta.
No. Telepon/Hp : 085712854917
Email : bungarais409@Gmail.Com
Nama Orang Tua:
a. Ayah : Sri Widodo
b. Ibu : Sutarmi Siti Aliyah
Nama Suami : Ahmad Muarif
Nama Mertua:
a. Ayah : Zainal Abidin
b. Ibu : Temu

Riwayat Pendidikan Formal

1. Tk Pertiwi Klaten (2000-2001)
2. Sd Negri 1 Kroman (2001-2005)
3. Sd Muhammadiyah 1 Wonokromo (2005-2006)
4. Mts Al Mahali Wonorkomo (2007-2010)
5. Man Wonorkomo (2011-2013)
6. S1 Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2020)

Riwayat Pendidikan Non Formal:

- 1) Pondok Pesantren Fadlun Minaallah Wonorkomo
- 2) Diniyah Al Hidayah Klaten